

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa guru mengalami kesulitan baik dari faktor guru maupun dari faktor siswa itu sendiri. Tingkat kesulitan dalam pembelajaran daring matematika materi pengolahan data dengan metode project based learning kelas SD Negeri 101767 Tembung tahun ajaran 2020/2021 terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada faktor guru kategori sangat sulit dengan presentase 83,33%, kategori sulit dengan presentase 42% kategori tidak sulit dengan presentase 50%, kategori tidak sulit dengan presentase 36,36%, sedangkan faktor siswa kategori tidak sulit dengan presentase 63,64% , kategori cukup sulit dengan presentase 57,89% dengan, kategori sulit dengan presentase 50%, kategori sulit dengan presentase 16,67%. Faktor yang paling mempengaruhi kesulitan guru dalam penerapan pembelajaran daring yaitu faktor guru yang berasal dari guru itu sendiri (Internal) dengan kategori sangat sulit 83,33%, sedangkan Faktor yang paling mempengaruhi kesulitan guru dalam penerapan pembelajaran daring yaitu faktor guru yang berasal dari siswa itu sendiri (Eksternal) dengan kategori tidak sulit 63,36%. Keterbatasan alat komunikasi siswa dan keadaan jaringan di Kecamatan Percut Sei Tuan menjadi salah satu penyebab kesulitan guru kelas dalam menerapkan pembelajaran daring. Berdasarkan distribusi frekuensi nilai siswa pada grafik 4.3 dapat diketahui bahwa frekuensi responden paling banyak terdapat pada nilai

interval 63,01-71,00 siswa sebanyak 11 siswa dengan presentase sebesar 26,19% kemudian interval 32,00-39 sebanyak 8 siswa dengan presentase sebesar 19,05%, 47,01-55,00 sebanyak 7 siswa dengan presentase sebesar 16,67%, 55,01-63,00 siswa sebanyak 6 siswa diperoleh presentase 14,29%, pada interval 39,01-47,00 siswa sebanyak 4 siswa dengan presentase sebesar 11,90% dan 79,01-87,00 siswa sebanyak 2 siswa dengan presentase sebesar 4,76% . Dari data diatas diperoleh kumulatif presentase siswa yang tidak mencapai KKM sebesar 95,24% dengan responden 40 dengan rata-rata 55,31, sedangkan yang mencapai KKM sebesar 4,76%. Maka dapat disimpulkan siswa dalam menerapkan pembelajaran daring matematika dengan *model project based learning* pada tema Pengolahan Data tidak tuntas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dihadapi guru dan siswa kelas V di SD Negeri 101767 Tembung kecamatan Percut Sei Tuan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Luh Devi Herliandry dkk. Yang berjudul " Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19". Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa jaringan internet menjadi kendala dalam melaksanakan pembelajaran Daring

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan yang telah dipaparkan maka saran yang dapat disampaikan salah sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Sekolah diharapkan memiliki kebijakan untuk memberikan pelatihan kepada guru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring serta memberikan

solusi terhadap permasalahan yang dihadapi guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran daring.

## **2. Bagi Guru**

Sebagai tenaga pendidik yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa hendaknya guru menyesuaikan pengetahuan khususnya dibidang ilmu teknologi (IT) dengan perkembangan zaman. Sehingga pembelajaran tetap berlangsung meskipun dilaksanakan tanpa tatap muka atau secara daring .

## **3. Bagi Orang Tua**

Keluarga merupakan pendidikan pertama bagi peserta didik khususnya siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu orang tua hendaknya bekerjasama dengan guru dan membantu proses belajar peserta didik melalui daring.

## **4. Bagi Pemerintah**

Pemerintah hendaknya memperhatikan kualitas jaringan di seluruh wilayah Indonesia sehingga pembelajaran daring dapat diimplementasikan di setiap daerah.

## **5. Bagi Peneliti selanjutnya**

Mengembangkan penelitian ini dengan pertanyaan pada angket tentang alasan responden memilih setiap kategori pilihan serta memberikan instrument soal pada siswa.